

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PP Sinar Tani Palembang merupakan pabrik yang bergerak dalam bidang usaha penggilingan beras yang terletak di Jalan KKN Unsri No. 54 Tepi Sei Ogan Kertapati No. Palembang. PP Sinar Tani didirikan oleh Bapak The Lian Kiauw pada tahun 1973. Namun, pada tahun 1996 hingga sekarang PP Sinar Tani diteruskan oleh anak beliau yang bernama Bapak Sudar Haruan (The Kian Thong).

Proses penggilingan beras di PP Sinar Tani melewati berbagai macam proses sehingga menghasilkan kualitas beras yang baik. Pabrik ini bukan hanya menghasilkan beras tetapi juga terdapat limbah yang dihasilkan setelah proses penggilingan. Limbah yang dihasilkan pada pabrik beras ini merupakan limbah kering atau biasa yang disebut masyarakat dengan sebutan “dedak”. Dedak disini dapat berfungsi sebagai makanan ternak seperti ayam, bebek, burung dan peliharaan lainnya.

Produk PP Sinar Tani berupa beras merek “Labu Siem” dan beras merek “X” dengan kapasitas produksi kurang lebih 800 ton per bulan yang didistribusikan ke toko-toko yang ada di kota Palembang, Sekayu, Prabumulih, Sungai Lilin, dan lain-lain. PP Sinar Tani Palembang tampak depan dapat dilihat pada gambar I.1 dan tampak belakang pada gambar I.2.



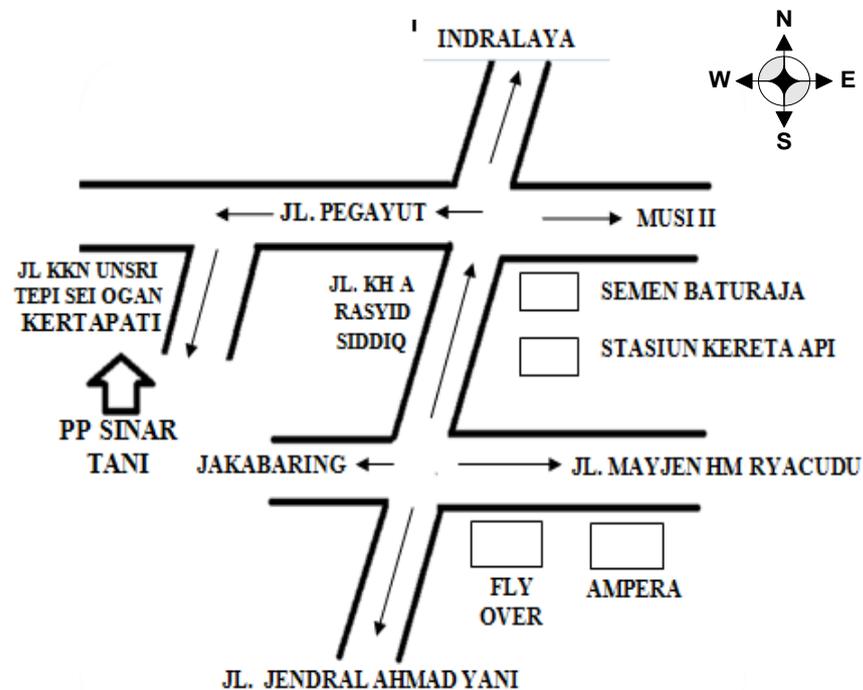
GAMBAR I.1 PP SINAR TANI PALEMBANG TAMPAK DEPAN



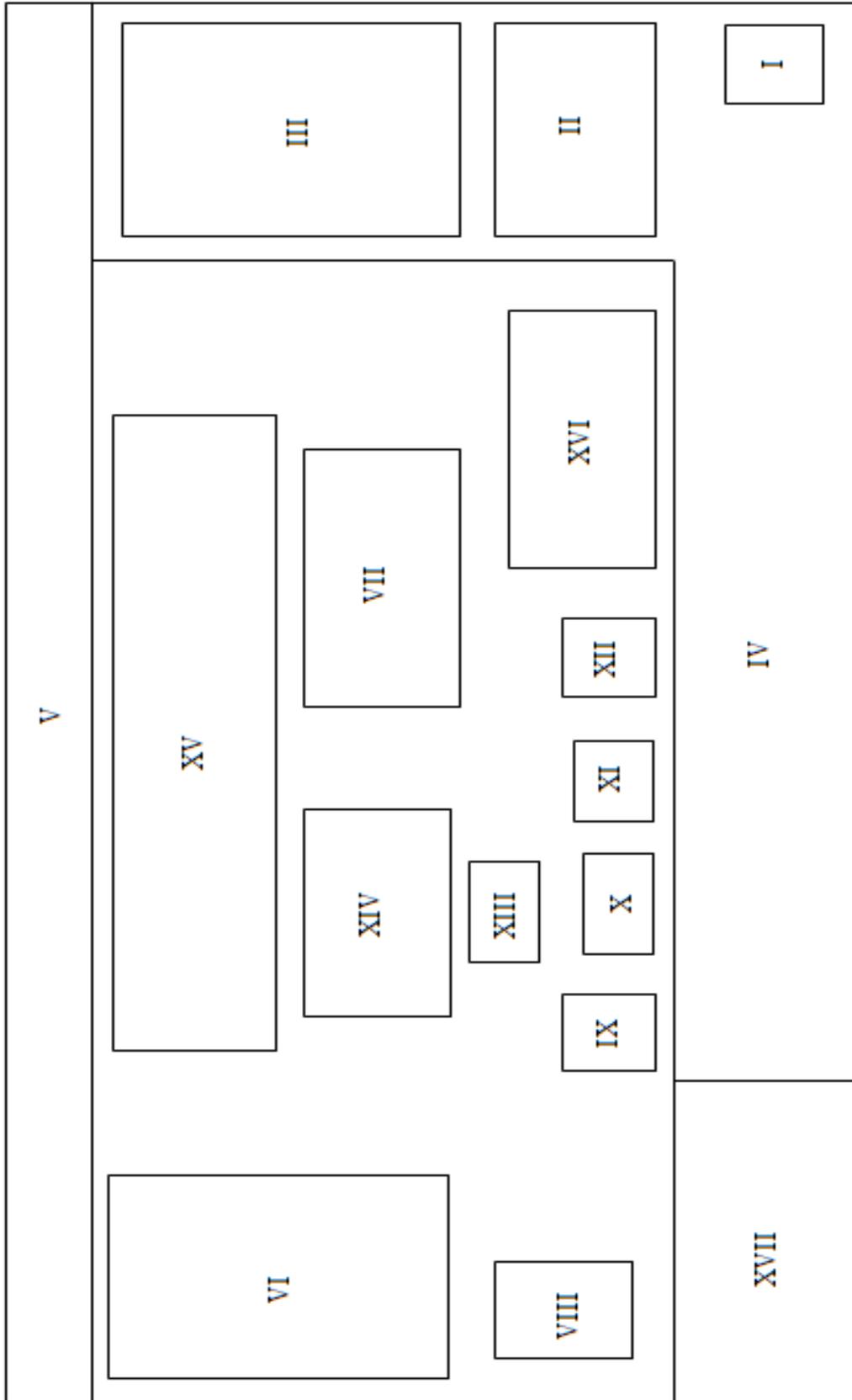
GAMBAR I.2 PP SINAR TANI PALEMBANG TAMPAK BELAKANG

1.2 Lokasi Perusahaan

PP Sinar Tani terletak di Jalan KKN Unsri No. 54 Tepi Sei Ogan Kel. Ogan Baru Kertapati Palembang. Berikut ini adalah gambar I-3 lokasi PP Sinar Tani yang merupakan tempat penelitian ini dilakukan dan *layout* dapat di pada gambar I.4 .



GAMBAR I.3 PETA LOKASI PP SINAR TANI PALEMBANG



GAMBAR I.4 LAYOUT PP SINAR TANI PALEMBANG

Keterangan:	IX : Ayakan Beras
I : Kantor Satpam	X : Mesin Penyosoh ICHI N70
II : Area Perkantora dan Mesin Kiby	XI : Ayakan Beras
III :Tempat Tinggal	XII : Corong Sekam
IV :Area Parkir	XIII :Mesin Destoner
V :Sungai	XIV : Tabung Penyimpanan Beras
VI :Gudang Bahan Baku	XV : Gudang Produk Jadi
VII :Gudang Bahan Baku	XVI : Gudang Produk Jadi
VIII :Mesin Separator	XVII : Gudang Deda

1.3 Ketenagakerjaan

UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Berikut adalah klasifikasi tenaga kerja yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penduduknya
 - 1) Tenaga kerja
Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja.
 - 2) Bukan tenaga kerja
Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja.
- b. Berdasarkan batas kerja
 1. Angkatan kerja
Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
 2. Bukan angkatan kerja
Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya.

c. Berdasarkan kualitasnya

1) Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal.

2) Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut.

3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

PP Sinar Tani Palembang memiliki tenaga kerja kurang lebih 58 pegawai yang memiliki keahliannya masing masing. Aktivitas yang dilakukan berupa mengolah gabah menjadi beras.

1.4 Visi dan Misi Perusahaan

PP Sinar Tani Palembang mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan dan arah tujuan dalam menjalankan usahanya.

1.4.1 Visi Perusahaan

Visi PP Sinar Tani Palembang yaitu menjadi solusi utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan kualitas beras terbaik di pasaran.

1.4.2 Misi Perusahaan

1. Memberikan solusi dan kepuasan atas kebutuhan pokok masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas produk beras yang dihasilkan di pasaran.
3. Meningkatkan kualitas kerja karyawan dalam mencapai produktivitas kerja.

1.5 Waktu Kerja

PP Sinar Tani Palembang memiliki 1 *shift* kerja dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 –17.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam. Masa kerja para karyawan bekerja dari hari Senin hingga hari Jumat. Karyawan diberikan 2 hari libur setelah 5 hari masa kerja. Waktu lembur juga diberlakukan jika terdapat order beras tambahan bagi karyawan.

1.6 Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan PP Sinar Tani Palembang memiliki 2 jenis merek beras yaitu Beras Labu Siem dan Beras X. Beras Labu Siem merupakan merek yang sudah dipatenkan oleh PP Sinar Tani dan merupakan beras yang memiliki kualitas lebih diunggulkan karena beras yang dihasilkan lebih bersih, bentuknya panjang-panjang dan menggumpal serta terasa pulen. Beras jenis ini yang banyak dikonsumsi oleh kalangan sedang dan kalangan menengah ke atas. Beras X merupakan beras yang belum dipatenkan oleh PP Sinar Tani dan biasanya dibeli konsumen untuk dijual kembali dengan merek tertentu. Beras Labu Siem diproduksi dengan 3 jenis kemasan dengan ukuran masing-masing dengan berat 5kg, 10kg, dan 20kg sedangkan Beras X hanya diproduksi dengan berat 20kg. Berikut ini merupakan produk-produk yang dihasilkan PP Sinar Tani Palembang pada gambar I.5 dan I.6.



**GAMBAR I.5 PRODUK BERAS
LABU SIEM**



GAMBAR I.6 PRODUK BERAS X